BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha memiliki banyak peluang yang sangat luas untuk memilih berbagai alternatif dalam pembiayaan guna pengembangan usaha. Tetapi alternatif tersebut juga harus disesuaikan dengan sumber pembiayaan yang tersedia dalam perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan modal kerja cenderung untuk memilih alternatif pembiayaan jangka pendek yang disediakan oleh perbankan, sedangkan perusahaan yang membutuhkan modal investasi cenderung memilih alternatif sumber pembiayaan jangka panjang seperti yang disediakan pasar modal (Disye : 2009).

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pengerahan dana masyarakat melalui lembaga - lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan dengan baik, maka dana pembangunan yang bersumber dari luar negeri makin lama makin berkurang (Anoraga 2001:1).

Pasar modal memiliki dua fungsi yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana. Selain itu pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return)* bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmadji dan Fakhruddin, 2001).

Keberadaan pasar modal sangat berguna baik bagi perusahaan maupun investor. Bagi perusahaan, pasar modal merupakan sarana untuk memperoleh dana dalam bentuk modal sendiri dengan cara menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Setiap perusahaan yang menerbitkan saham bertujuan untuk meningkatkan harga atau nilai saham guna memaksimalkan kekayaan atau meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Keputusan investasi dipasar modal sangat berkaitan dengan harga saham itu sendiri. Karena cara berinvestasi dipasar modal adalah dengan cara membeli sekuritas yang diperjualbelikan di bursa efek. Harga saham itu sendiri ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung pada permintaan dan penawaran. Setiap investor yang melakukan investasi di pasar modal mengharapkan keuntungan dari dana yang ditanamkan. Ada investor yang mempunyai tujuan untuk memperoleh dividen dan ada pula yang mengharapkan mendapatkan *capital gain* yaitu selisih antara harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Kekuatan analisis ini akan memberikan informasi kepada investor tentang waktu yang tepat membeli saham tertentu dan kapan menjual saham atau keluar dari pasar.

Untuk dapat memprediksi harga saham para investor dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental dalam membuat keputusan alokasi investasinya. Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnnya berdasarkan pada data pasar

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

historis seperti informasi harga saham dan volume (Eduardus:2010). Data historis harga dan aktivitas volume transaksi diolah terutama dalam bentuk *chart* untuk meramalkan *trend* harga masa depan. Dalam analisis teknikal para investor percaya bahwa mereka bisa mengetahui pola-pola pergerakan saham dimasa datang dengan berdasarkan pada observasi pergerakan saham dimasa lalu. Sedangkan dengan analisis fundamental investor dapat menganalisis saham dengan mengestimasi nilai intrinsic saham berdasarkan informasi fundamental yang telah dipublikasikan perusahaan (seperti laporan keuangan, perubahan dividend dan lainnya) untuk menentukan keputusan membeli saham. Analisis fundamental terdiri dari analisis ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan.

Pada tahap analisis ekonomi, investor melakukan analisis terhadap berbagai alternatif keputusan tentang dimana alokasi investasi, akan dilakukan (dalam negeri atau luar negeri), serta dalam bentuk apa investasi tersebut dilakukan (saham, obligasi, kas, properti, dan lainnya). Tahap berikutnya, yaitu analisis industri, meliputi analisis yang berdasarkan hasil analisis ekonomi dan pasar untuk menentukan jenis-jenis industri mana saja yang akan dipilih (yang berprospek baik dan menguntungkan). Tahap ketiga yang didasari tahap sebelumnya bertujuan untuk menentukan perusahaan – perusahaan atau saham mana saja yang menguntungkan sehingga layak dijadikan pilihan investasi (Eduardus :2010).

Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dalam analisis rasio keuangan terdapat rasio profitabilitas yang terdiri dari salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). Dimana rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan aset – aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Bagi investor informasi tentang *return on assets*, semakin tinggi *return on assets* dalam suatu perusahaan maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin besar. Dengan *return on assets* yang meningkat maka investor akan tertarik untuk berinvestasi dalam saham. Dimana *return on assets* mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya (Dwi Prastowo:2000). Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa *return on assets* ini.

Selain dengan analisa *return on assets*, dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan investor membutuhkan informasi mengenai kebijakan dividen. Perubahan pengumuman pembayaran dividen mengandung informasi yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang. Dividen adalah laba yang diberikan emiten kepada para pemegang saham. Dari laba bersih perusahaan, sebagian dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, sebagian lagi disisihkan menjadi laba ditahan (*retained earning*). Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Namun, dividen membentuk arus uang yang semakin banyak mengalir ketangan para pemegang saham. Para pemegang saham tentu berharap mendapatkan dividen dalam jumlah besar. Untuk itu perusahaan, harus

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana. Salah satu indikator dalam menilai sebuah dividen yang dilakukan oleh investor adalah dengan melihat *dividend per share* (DPS). *Dividend Per Share* (DPS) dapat didefinisikan sebagai bagian pendapatan setelah pajak yang dibagikan kepada pemegang saham,

Apabila semakin tinggi *dividend per share* yang diberikan maka semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun. Pasar bereaksi ketika pada saat terjadi penguman dividen (Chaerul D. Djakman,2000:606). *Dividend Per Share* (DPS) dan *Return On Assets* (ROA) menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Bank Negara Indonesia Tbk merupakan salah satu institusi finansial yang terbesar di Indonesia. Produk yang dihasilkannya mulai dari tabungan, simpan pinjam, deposito dan masih banyak lagi. Dilihat dari moto Bank Negara Indonesia Tbk yaitu mengedepankan pelayanan terbaik bagi para nasabahnya. Dengan moto itu Bank Negara Indonesia Tbk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan cara melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik untuk masing – masing segmen berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan dan didukung oleh teknologi kelas dunia, sehingga Bank Negara Indonesia Tbk dapat menarik minat masyarakat dan keberadaannya dapat diperhitungkan. Bank Negara Indonesia Tbk dengan prestasi yang bagus menarik perhatian investor untuk

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

menanamkan modalnya yang dilihat dari laporan keuangan yang disediakan oleh Bank Negara Indonesia Tbk (www.bni.co.id).

Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu keberhasilan suatu perusahaan, baik buruknya kondisi perusahaan dapat diketahui melalui laporan keuangan. Berikut ini tabel perkembangan *return on assets* (ROA) dan harga saham Bank Negara Indonesia Tbk :

Tabel 1.1

ROA dan Harga Saham Bank Negara Indonesia Tbk

Tahun	ROA (%)	Harga Saham
2001	1,36	185
2002	2,00	95
2003	0,74	1150
2004	2,30	1720
2005	1,53	1280
2006	1,68	1760
2007	0,81	1390
2008	0,96	720
2009	1,51	1960

(sumber : Pojok Bursa ITB, 2011)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa harga saham pada Bank Negara Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Fluktuasi tingkat harga saham tersebut diindikasikan karena dipengaruhi oleh faktor peristiwa ekonomi negara, dimana peristiwa ini berimbas dari krisis global yang terjadi. Meskipun terjadi peningkatan ROA pada tahun 2007 sampai 2008 ternyata tidak mempengaruhi harga sahamnya. Sejak penutupan akhir tahun 2007 hingga akhir tahun 2008, harga sahamnya mengalami kemerosotan dari Rp 1. 390 hingga mencapai ke Rp 720. Hal ini terjadi karena investor ragu atas penyelamatan perbankan AS yang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

menginfeksi bursa lokal, investor mengindikasikan bahwa penyelamatan perbankan AS tidak akan memadai untuk meredam gejolak pasar kredit yang terjadi dan kejadian tersebut akan sama pada perbankan yang ada di Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari analis pasar modal yaitu Poltak Hortadero bahwa anjloknya saham finansial global ikut menyeret turun saham perbankan dipasar lokal, krisis global ini diperkirakan akan memperlambat ekspansi kredit perbankan serta menurunkan kinerja perbankan. Selain itu dia beranggapan bahwa sentimen negatif juga berasal dari pasar domestik, terkait kerugian derivatif valas yang menimpa perbankan sehingga investor juga mengantisipasi memburuknya kinerja perbankan akibat tingginya kredit bermasalah (NPL). Tetapi hal yang berbeda dikemukakan oleh analis BNI *Securities* yaitu Asti Pohan bahwa pelemahan saham perbankan saat ini lebih dikaitkan dengan pelemahan rupiah dan ekspektasi spekulasi BI yang akan terus menurunkan suku bunga BI rate, terutama setelah mengalami deflasi dua kali berturut-turut (www.inilah.com tahun 2009).

Dampak langsung krisis global terhadap Bank Negara Indonesia Tbk sendiri adalah dikeluarkannya kebijakan strategis BNI yang baru yaitu rasio untuk pencadangan kerugian aktiva pinjaman yang meningkat dari 71,9% di tahun 2007 menjadi 101,0% dan turunnya pendapatan operasional lainnya sebesar 14,1%. Penurunan tersebut diakibatkan oleh kerugian surat – surat berharga sebesar Rp 143 miliar (www.bni.co.id).

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak merespon informasi mengenai ROA yang menyebabkan harga saham perusahaan tersebut

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

turun karena investor tidak berminat. Pada dasarnya investor hendaknya memerhatikan informasi mengenai ROA dari suatu perusahaan karena dengan rasio ini investor dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Selain itu peningkatan ROA tersebut dapat menggambarkan laba yang didapat sebuah perusahaan dimana dari laba tersebut dapat memprediksikan dividen yang akan diperoleh dari hasil investasi saham pada perusahaan tersebut. Dividen juga merupakan salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan investor, karena semakin tinggi nilai dividen yang diberikan maka keuntungan yang mengalir ketangan investorpun akan besar. Dimana salah satu indikator dalam penghitungan dividen adalah dengan melihat nilai *dividen per share* (DPS).

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana *return assets* dan *dividend per share* mempengaruhi harga saham .Oleh karena itu penulis mengambil judul : ”**Pengaruh *Return On Assets* dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Bank Negara Indonesia Tbk”.**

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.2 Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Harga saham pada Bank Negara Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Fluktuasi tingkat harga saham tersebut diindikasikan karena dipengaruhi oleh faktor peristiwa ekonomi negara, dimana peristiwa ini berimbas dari krisis global yang terjadi. Dimana para investor ragu untuk menanamkan modalnya karena mereka mengganggap penyelamatan perbankan AS tidak akan memadai untuk meredam gejolak pasar kredit yang terjadi dan kejadian tersebut akan sama pada perbankan yang ada di Indonesia dan krisis global ini diperkirakan akan memperlambat ekspansi kredit perbankan serta menurunkan kinerja perbankan. Selain itu pelemahan saham perbankan saat ini lebih dikaitkan dengan pelemahan rupiah dan ekspektasi spekulasi BI yang akan terus menurunkan suku bunga BI rate, terutama setelah mengalami deflasi dua kali berturut-turut.
2. Dampak krisis global pada Bank Negara Indonesia Tbk yaitu rasio untuk pencadangan kerugian aktiva pinjaman yang meningkat dari 71,9% di tahun 2007 menjadi 101,0% dan turunnya pendapatan operasional lainnya sebesar 14,1%. Penurunan tersebut diakibatkan oleh kerugian surat – surat berharga sebesar Rp 143 miliar.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3. Walaupun terjadi peningkatan ROA pada Bank Negara Indonesia Tbk tetapi harga sahamnya mengalami penurunan, yakni pada tahun 2007 sampai 2008 dimana ROA meningkat dari 0,81 ke 0,96 tetapi harga sahamnya turun dari Rp 1. 390 ke Rp 720.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *return on assets* dan *dividend per share* pada Bank Negara Indonesia Tbk?
2. Bagaimana pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* secara simultan terhadap harga saham pada Bank Negara Indonesia Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* secara parsial terhadap harga saham pada Bank Negara Indonesia Tbk?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, mengolah, serta menganalisis dan solusi permasalah yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada Bank Negara Indonesia Tbk.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *return on assets* dan *dividend per share* pada Bank Negara Indonesia Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* secara simultan pada Bank Negara Indonesia Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* secara parsial pada Bank Negara Indonesia Tbk

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Bank Negara Indonesia Tbk

Informasi dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan masukan bagi Bank Negara Indonesia Tbk dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari segi *return on assets* dan *dividend per share* sehingga dapat menarik minat investor dalam berinvestasi dan dapat menjaga kestabilan harga sahamnya.

2. Bagi Investor dan Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui besarnya pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* terhadap harga saham sehingga investor dapat berinvestasi dengan aman pada saham perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik untuk memperoleh *capital gain* dan dividen yang tinggi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi mengenai pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* terhadap harga saham dalam mendukung teori-teori terdahulu.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, uji kemampuan, serta memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian tentang pasar modal terutama dalam hal pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* terhadap harga saham.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, umumnya mengenai pasar modal, khususnya mengenai pengaruh *return on assets* dan *dividend per share* terhadap harga saham serta sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam bidang yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis berencana melakukan penelitian pada Bank Negara Indonesia Tbk yang terletak di BNI Building 24th FI Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta melalui data yang diperoleh dari situs www.bni.co.id dan pojok bursa ITB.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1.5. 2 Waktu Penelitian

Adapun jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2011 sampai dengan Agustus 2011 berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1.2

Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan						
		Feb 2011	Mar 2011	Apr 2011	Mei 2011	Jun 2011	Jul 2011	Agst 2011
I	**Tahap Persiapan :**							
	1.Membuat outline dan proposal UP	■						
	2.Mangambil formulir penyusunan skripsi	■						
	3.Menentukan tempat penelitian	■	■					
	1. Sidang Komprehensif		■					
II	**Tahap Pelaksanaan :**							
	1. Bimbingan UP		■					
	2. Pendaftaran Seminar UP			■				
	3. Seminar UP			■				
	4. Revisi UP			■	■			
	5.Membuat outline dan proposal Skripsi				■			
	6. Penelitian Perusahaan				■	■		
	7. Penyusunan skripsi				■	■	■	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

	8. Bimbingan skripsi							
III	**Tahap Pelaporan :**							
	1.Menyiapkan draft skripsi							
	2. Sidang akhir skripsi							
	3.Penyempurnaan laporan skripsi							

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional